

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat kesesuaian kompensasi di sebuah instansi, maka semakin rendah kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. Kecenderungan kecurangan akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah Kesesuaian Kompensasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diketahui bahwa Kecenderungan Kecurangan Akuntansi ditentukan oleh Kesesuaian Kompensasi sebesar sepuluh koma tujuh puluh delapan persen. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya selain Kesesuaian Kompensasi.
3. Indikator yang berpengaruh dalam variabel X (Kesesuaian Kompensasi) adalah Adanya keadilan yang dirasakan karyawan terhadap kompensasi yang diberikan perusahaan. Selanjutnya untuk variabel Y (Kecenderungan kecurangan akuntansi), indikator yang paling berpengaruh adalah

Manajemen atau karyawan lain memiliki kepentingan atau berada di bawah tekanan atau mempunyai masalah keuangan yang tidak dapat diceritakan kepada orang lain yang menjadikan alasan untuk melakukan kecurangan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu :

1. Adanya keadilan yang dirasakan karyawan terhadap kompensasi yang diberikan perusahaan merupakan indikator terbesar dalam variabel Kesesuaian Kompensasi. Ini berarti Jaminan memberikan pengaruh yang tinggi dan baik terhadap Kesesuaian Kompensasi. Dengan adanya Adanya keadilan yang dirasakan karyawan terhadap kompensasi membuat kecenderungan pegawai untuk melakukan kecurangan berkurang. Semakin besar tingkat jaminan yang diberikan maka akan semakin rendah tingkat Kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. Indikator Kompensasi yang diberikan sudah dapat memenuhi kebutuhan dasar lebih rendah dibandingkan dengan indikator keadilan dalam pemberian kompensasi. Hal tersebut dapat terjadi karena Upah Minimum Propinsi DKI Jakarta sudah memenuhi kebutuhan dasar pegawai. Namun, pegawai masih merasa kurang keadilan dalam pemberian kompensasi.
3. Manajemen atau karyawan lain memiliki kepentingan atau berada di bawah tekanan atau mempunyai masalah keuangan yang tidak dapat diceritakan kepada orang lain yang menjadikan alasan untuk melakukan

kecurangan merupakan indikator terbesar dalam Kecenderungan kecurangan akuntansi. Tekanan merupakan salah satu hal yang menimbulkan dan mendorong kecenderungan kecurangan akuntansi. Rasionalisasi atau pembenaran yang dirasakan merupakan indikator terendah dari Kecenderungan kecurangan akuntansi. Tekanan yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan rasionalisasi yang terjadi di lingkungan maupun dari dalam diri pegawai sendiri. Hal ini dapat terjadi karena lingkungan kerja maupun pegawai sebagian besar tidak membenarkan kecurangan (rasionalisasi).

C. Saran

1. Penelitian ini memberikan informasi yaitu Kesesuaian Kompensasi berpengaruh terhadap Kecenderungan kecurangan akuntansi. Namun, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Kecenderungan kecurangan akuntansi seperti pengendalian internal, asimetri informasi, budaya melakukan kecurangan, dan manajemen laba. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Kecenderungan kecurangan akuntansi selain yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran dan penjelasan yang lebih menyeluruh dan lengkap.
2. Bagi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mempertimbangkan kompensasi yang diberikan kepada pegawai pemerintahan Provinsi DKI Jakarta khususnya dari segi keadilan.

3. Bagi pegawai instansi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi DKI Jakarta untuk mencegah terjadinya kecurangan dengan meminimalisir tekanan dan Ruang lingkup yang ada memberi kesempatan dilakukannya kecurangan untuk melakukan kecurangan.